BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk menampilkan laporan laba atau rugi saja. Banyak informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat awam ataupun pihak investor untuk mengetahui dan menilai perkembangan suatu perusahaan. Baik dari segi kinerja keuangan maupun tanggung jawab sosialnya. Perusahaan seharusnya tidak menumpukan perhatian pada laba atau program internal saja. Tetapi perusahaan harus memperluas perhatian pada program eksternal perusahaan.

Adanya ketidakharmonisan antara perusahaan dan masyarakat akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan atau kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan, sangat diperlukan strategi yang tepat dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Hal ini dianggap penting karena manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan perencanaan pencapaian tujuan dimasa mendatang. Karena pada hakikatnya kinerja perusahaan merupakan sebuah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan tidak dapat diukur hanya dengan total laba yang dihasilkan saja, tetapi lebih cenderung pada tiap komponen yang berada di perusahaan tersebut yang dapat diukur melalui kinerja keuangan dan reaksi pasar terhadap hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu. Sebab pasar akan bereaksi jika terdapat informasi baru yang

dilaporkan oleh perusahaan kepada pihak internal dan pihak eksternal perusahaan yang mampu mempengaruhi adanya peningkatan maupun penurunan harga saham dengan cara mengukur tingkat perubahan harga saham penutupan tahun sekarang dengan harga saham penutupan tahun sebelumnya. Serta pada akhir periode kinerja perusahaan harus terus dievaluasi agar mengetahui sejauh mana perkembangan pencapaian prestasi yang diraih oleh perusahaan yang nantinya mampu menggambarkan suatu kondisi keuangan dan efektivitas operasional suatu perusahaan. Rasio keuangan perusahaan dan reaksi pasar pada perubahan harga saham penutupan akhir tahun yang dapat menjadi daya tarik bagi pihak internal dan eksternal perusahaan serta mampu menjadi tolok ukur yang digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Beberapa komponen dari rasio keuangan yang mampu menjadi tolok ukur dalam menganalisis kinerja perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Financial Leverage* yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Karena kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin apabila perusahaan juga memperhatikan lingkup sosialnya. Baik pada pihak *stakeholder* maupun masyarakat sekitar.

ROA digunakan untuk mengukur perputaran asset perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE digunakan untuk mengukur pengelolaan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Financial leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan hutang yang dimiliki perusahaan sebagai sumber dana yang mendanai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan *financial performance* (kinerja keuangan) perusahaan. Perubahan harga saham digunakan

untuk ukuran dalam menentukan kinerja perusahaan yang dilihat dalam reaksi pasar pada perubahan harga saham penutupan akhir tahun. Karena perubahan harga saham yang terjadi di pasar akan berkaitan dengan informasi yang disampaikan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan serta hasil kinerja perusahaan pada periode tersebut yang sangat berarti bagi perusahaan.

Di Indonesia pada tahun 2007 telah menyelenggarakan adanya *sustainability reporting* pada laporan tahunan perusahaan. Dengan adanya *Indonesia Sustainability Reporting Awards* diharapkan perusahaan dapat meningkatkan peran sosialnya (Almilia, 2008). Dengan adanya ISRA diharapkan pihak perusahaan akan lebih memberi pengungkapan pertanggung jawaban sosial secara lengkap sebagai perwujudan kerjasama yang terjalin baik antara perusahaan dan lingkungan sekitar. Agar masyarakat mengetahui informasi yang lebih jelas mengenai pengabdian perusahaan terhadap masyarakat, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan pihak perusahaan.

Sehingga penelitian ini menggunakan beberapa variabel seperti ROA, ROE, *financial leverage* dan perubahan harga saham pada perusahaan penerima ISRA dan non-penerima ISRA. Tahun yang dipilih dari tahun 2012 – 2014 karena penelitian ini mengikuti tahun ter-*update* agar bisa digunakan sebagai informasi yang nantinya bisa membantu para investor, masyarakat dan orang – orang yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah : " Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, *financial leverage* dan perubahan harga saham terhadap perusahaan penerima ISRA dan non-penerima ISRA."

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan dan nilai informatif yang diberikan oleh perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, *financial leverage* dan perubahan harga saham terhadap perusahaan penerima ISRA dan non-penerima ISRA.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam mengenai kinerja perusahaan dalam menilai strategi yang tepat dan tahapan pengevaluasiannya diukur menggunakan rasio keuangan dan reaksi pasar agar periode mendatang bisa lebih baik lagi dalam menyampaikan laporan tahunan secara berkualitas di Bursa Efek Indonesia dan dalam menciptakan daya tarik bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai referensi bagi publik, investor, dan penelitan-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang dipakai baik teori secara umum dan teori khusus dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian antara lain adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum subyek penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.